

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI SEKOLAH DASAR

Oleh:

Didik Agus Triwiyono dan Danny Meirawan

081802295665 – 08122328413

E-mail : didik.at@gmail.com – dmeirawan@yahoo.com

Abstrak

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Fithrah Insani harus memberikan layanan jasa pendidikan yang berkualitas. Untuk itu perlu didukung dengan kualitas informasi akademik yang akurat, tepat, dan cepat menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Akademik yang baik. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis implementasi SIM Akademik berbasis teknologi informasi di SDIT Fithrah Insani dan efektivitasnya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang menganalisis kebutuhan dan perencanaan strategis implementasi SIM akademik serta evaluasi efektivitas implementasinya. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode analisis value chain dan analisis SWOT, analisis efektivitas implementasi SIM dilakukan dengan menggunakan model kesuksesan sistem informasi DeLone McLean yang terdiri atas tiga dimensi kualitas yaitu kualitas informasi, sistem, dan pelayanan. Kesimpulan penelitian ini adalah SDIT Fithrah Insani memiliki kekuatan internal dan peluang yang tinggi untuk mengimplementasikan SIM Akademik berbasis teknologi informasi. SIM yang dipilih adalah Sistem Informasi Sekolah berbasis web yang dibuat oleh Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS). Dan hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi tersebut efektif dengan tingkat efektivitas sebesar 83.21% dari kriteria yang diharapkan. Rekomendasi penelitian ini adalah agar melakukan implementasi sepenuhnya SIM Akademik yang ada, dan perlu dilakukan penelitian lanjutan yang menguji dampak implementasi SIM Akademik ini.

Kata kunci : Sistem informasi manajemen akademik, SIM, SDIT Fithrah Insani, DeLone McLean.

Abstract

Islamic Integrated Primary School (SDIT) Fithrah Insani must provide quality education services. For it must be supported by the quality of academic information that is accurate, precise, and quick. It can use an Academic Management Information System (MIS). This study aimed to analyze the implementation of information technology based Academic MIS in SDIT Fithrah Insani and its effectiveness. The method used is a qualitative method of analyzing requirements and strategic planning implementation and evaluation of the effectiveness of Academic MIS implementation. Data were collected through interviews, observation, and study documentation was processed and analyzed using the method of value chain analysis and SWOT analysis, analysis of the effectiveness of MIS implementation is done using information systems success model of DeLone McLean of three-dimensional quality of the quality of information, systems, and services. Conclusions of this study is SDIT Fithrah Insani has internal forces and high chance to implement information technology based Academic MIS. Selected MIS is a web-based School of Information Systems made by the Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS). And analytical results show that an effective information system to rate the effectiveness of 83.21% of the expected criteria. Recommendations of this study is to fully implement the existing Academic MIS, and further studies will be needed to test the impact of the implementation of this academic MIS.

Keywords : Academic management information system, MIS, SDIT Fithrah Insani, DeLone McLean.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dewasa ini tidak dapat dipungkiri bahwa informasi menjadi salah satu sumber daya utama pada suatu organisasi untuk meningkatkan daya saing terhadap para pesaingnya. Oleh karena itu setiap organisasi mencoba untuk menerapkan sistem atau teknologi informasi agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses pengelolaan organisasinya, juga agar mampu memberikan nilai tambah yaitu berupa *competitive advantage* dalam persaingan dengan organisasi sejenis.

Hal ini juga berlaku bagi sebuah organisasi pendidikan termasuk di dalamnya sebuah sekolah. Di

mana dalam memberikan layanan pendidikan kepada pelanggannya harus senantiasa ditingkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaannya. Sehingga sekolah juga perlu untuk menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis teknologi informasi.

Penerapan sistem teknologi informasi akan bermanfaat jika penerapannya sesuai dengan tujuan, visi dan misi organisasi dengan menetapkan strategi bisnis dan strategi sistem teknologi informasi. Sehingga dibutuhkan suatu analisis berbagai faktor yang mempengaruhi terbentuknya suatu perencanaan strategi sistem atau teknologi informasi yang sesuai dan selaras dengan strategi bisnis.

Dalam prakteknya, penerapan atau implementasi SIM pendidikan di sebuah organisasi pendidikan diperlukan analisis dan perencanaan strategis disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal organisasi. Setelah itu dilakukan pemilihan model sistem informasi manajemen yang sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut. Kemudian efektivitas implementasi SIM tersebut harus dievaluasi terhadap tujuan, visi, dan misi organisasi tersebut.

Beberapa penelitian telah dilakukan guna menganalisis kebutuhan penerapan SIM. Acep Irham Gufroni (2011:53-59) dalam penelitiannya yang berjudul "*Information Systems Strategic Planning at the Siliwangi University Tasikmalaya*" menyatakan bahwa penggunaan metode *value chain analysis* dan *SWOT analysis* dapat digunakan guna menganalisis kebutuhan penerapan SIM di Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Erly Farida Elisabeth (2009) menggunakan metodologi yang diturunkan dari "Kerangka kerja Proses perencanaan sistem informasi dari Ward & Peppard" untuk merancang strategi SI/TI (Sistem Informasi atau Teknologi Informasi) yang meliputi Analisis Lingkungan Bisnis Internal, Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal, Analisis Lingkungan SI/TI Internal, dan Analisis Lingkungan SI/TI Eksternal.

Sri Nurhayati (2009:149-154) juga menggunakan pendekatan analisis SWOT dalam Analisis Strategis Sistem Teknologi Informasi. Dalam penelitiannya diidentifikasi faktor – faktor internal dan eksternal secara kuantitatif dan diperoleh bahwa lembaga yang diteliti berada pada kuadran 1 dan menunjukkan bahwa Divisi TI dapat melakukan suatu kegiatan meningkatkan jenis pelayanan kepada pengguna dengan meningkatkan fasilitas dan teknologi informasi.

Demikian pula dengan Andi Isra Rani dan Try Azisah Nurman (2008) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Strategi Pengembangan Sistem Informasi di Balai Diklat Keagamaan Makassar Menggunakan Analisis SWOT" merekomendasikan untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya teknologi informasi yang tersedia dengan membangun sistem informasi kediklatan untuk memenuhi tuntutan stakeholder akan data dan informasi kediklatan, demi mendukung pelaksanaan undang-undang keterbukaan informasi publik.

Selain itu, Somendra Pant dan Cheng Hsu (1995:5-8) menggunakan *impact methodologies* yang menggunakan *value chain analysis* dan *Critical Success Factor Analysis* untuk menganalisis kebutuhan perencanaan strategis sistem informasi.

Dalam hal evaluasi efektivitas implementasi SIM, banyak penelitian yang menggunakan metode Delone dan McLean (2003: 9-30) sebagaimana dilakukan oleh Arie Purwanto (2007), Darizki Pratama dkk (2008), dan Popi Tanjung Pratiwi (2010). Ada juga yang menggunakan metode atau model lain, seperti Nita Yalina (2011) yang menggunakan *Technology Acceptance Model*.

Namun secara umum evaluasi efektivitas ini menilai tentang output, impact, dan outcome dari implementasi SIM. Di dalamnya terdapat evaluasi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, kepuasan pemakai, dan manfaat bersih.

Dalam organisasi pendidikan di Sekolah SDIT Fithrah Insani, pada saat awal penelitian belum menggunakan SIM berbasis teknologi informasi, namun masih menggunakan administrasi secara manual walaupun telah menggunakan perangkat komputer. Oleh karena itu perlu diteliti tentang kemungkinan dan strategi penerapan SIM berbasis teknologi informasi dalam pengelolaan akademiknya, sistem informasi seperti apa yang sesuai dengan kebutuhan, dan bagaimana efektivitas implementasinya.

Rumusan Masalah

Problema yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan strategis implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi informasi yang mampu mendukung manajemen pelaksanaan program pendidikan yang berkualitas, dan pemberian informasi bagi kepuasan pelanggan sekolah, dalam hal ini siswa dan orang tua siswa.

Karena luasnya bidang kajian tersebut, kami memberikan batasan permasalahan pada lingkup satuan pendidikan sekolah dasar dan sistem informasi manajemen khususnya dalam bidang akademik. Secara rinci pertanyaan penelitian yang hendak dikaji adalah : (1) Bagaimana sistem yang sudah berjalan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fithrah Insani (SDIT Fithrah Insani) dalam memberikan informasi akademik, baik bagi kepentingan pengelolaan pendidikan, maupun bagi kepuasan pelanggan?, (2) Bagaimana kebutuhan dan peluang SDIT Fithrah Insani dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik berbasis teknologi informasi?, (3) Sistem Informasi Manajemen apa yang tepat bagi lembaga pendidikan di SDIT Fithrah Insani?, dan (4) Bagaimana efektivitas implementasi SIM pada SDIT Fithrah Insani?

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya di SDIT Fithrah Insani Bandung yang meliputi : (1) Manfaat Teoritis, bagi peneliti dan orang lain yang berminat dalam bidang keilmuan yang sama adalah dapat menembangkan keilmuan, khususnya dalam penyusunan rancangan sistem informasi manajemen bagi kepentingan akademik di lembaga pendidikan, (2) Manfaat praktis, bagi pengelola sekolah, untuk mendapatkan dan mengembangkan rancangan sistem informasi manajemen akademik bagi sekolahnya guna peningkatan kualitas pembelajaran, serta memberikan layanan informasi bagi pelanggan (orang tua siswa) dengan akurat, tepat waktu dan relevan, dan (3) Manfaat praktis, bagi guru, untuk merencanakan dan mendesain pembelajaran yang tepat sesuai dengan informasi yang tersaji dengan akurat, tepat waktu dan relevan untuk setiap siswa yang dibina.

Dalam berbagai literatur pustaka yang membahas sistem informasi manajemen (SIM) disebutkan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen dapat meningkatkan kualitas manajemen dalam sebuah organisasi. Pembahasan tentang SIM ini telah dilakukan sejak lama dan terus berkembang hingga sekarang sesuai dengan perkembangan teknologi yang mendukung sistem informasi tersebut, khususnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Hussein (1977 : 15) mengatakan bahwa dengan SIM maka manajemen dan semua unsur manajemen di setiap level dapat memiliki atau mengakses informasi yang cermat dan tepat waktu sehingga memudahkan hubungan dan koordinasi dengan level manajemen lainnya baik yang menjadi atasannya maupun bawahannya, baik dalam bentuk pelaporan, maupun evaluasi dan pengendalian, serta sangat berguna bagi kepentingan pelayanan kepada pelanggan.

Pentingnya SIM ini dalam kehidupan manusia dan khususnya di dalam bidang manajemen, menyebabkan banyak lembaga penelitian yang khusus melakukan penelitian di bidang ini terutama di luar negeri, di antaranya *University of Minnesota* yang memiliki lembaga *Management Information System Research Center* (<http://www.misrc.umn.edu/>), *Massachusetts Institute of Technology (MIT)* memiliki *MIT Sloan School of Management Center for Information Systems Research* (<http://cistr.mit.edu/>), *University of York* memiliki *MIS Research Group* (<http://www.cs.york.ac.uk/mis/>), *Association for Information Systems (AIS)* (<http://www.aisnet.org>) dan lain-lain.

Sistem informasi manajemen (SIM) atau *management informations systems (MIS)* merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. SIM didefinisikan oleh George M. Scott sebagai “*Suatu SIM adalah kumpulan dari interaksi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan Manajerial maupun kebutuhan operasi.*” (Scott, 1986:66)

Secara teori, komputer tidak harus digunakan dalam SIM, tetapi kenyataannya tidaklah mungkin SIM yang kompleks dapat berfungsi tanpa melibatkan elemen non komputer dan elemen komputer. Menurut Gordon B. Davis, elemen non komputer adalah sistem manusia dan elemen komputer adalah sistem mesin. Gordon B. Davis juga menegaskan bahwa SIM selalu berhubungan dengan pengolahan informasi yang berbasis pada komputer (*Computer based information processing*).

Untuk mendukung fungsi manajemen pendidikan sebagaimana di atas dengan lebih cepat dan cermat, maka dibutuhkan sebuah sistem informasi yang tepat, yaitu SIM. SIM dalam manajemen pendidikan akan melaksanakan tugasnya untuk memberikan data dan informasi yang cermat, tepat waktu, yang penting artinya bagi perencanaan, analisis, dan pengendalian

manajemen untuk mengoptimalkan pertumbuhan organisasi.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas maka dalam skala mikro maupun skala makro, pendidikan sangat membutuhkan Sistem Informasi Manajemen (SIM), di mana SIM tersebut selain melakukan semua pengolahan transaksi yang perlu untuk sebuah organisasi, juga memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dan pengambilan keputusan. Kegagalan suatu keputusan bisa berawal dari akibat informasi yang tersedia amat kurang atau tidak bermutu. Pertimbangan-pertimbangan yang diperlukan harus memiliki pijakan yang memadai, guna selanjutnya dipadukan dengan “*rational judgement*”.

Ditinjau dari konteks sistem, menurut Gordon B Davis diterjemahkan oleh Widyahartono (1992:3), dan Aceng Muhtaram Mirfani (dalam buku *Pengelolaan Pendidikan*, 2005:218-219), suatu SIM Pendidikan agar dapat berlangsung dengan baik diperlukan beberapa hal, yaitu (1) mempunyai tujuan, (2) berdasarkan kepada perencanaan yang matang, (3) berorientasi pada kepentingan manajemen, (4) menganut sistem terbuka, di mana data internal dan eksternal sama-sama penting, (5) mengutamakan kualitas informasi dengan ciri-ciri khusus meliputi keakuratan, ketepatan waktu, kelengkapan, keringkasan, dan kesesuaian, dan (6) menganut prinsip sentralisasi dan desentralisasi.

Sistem Informasi Manajemen Sekolah bertujuan untuk menyediakan dukungan bagi manajer sekolah dalam aktivitas manajemen dan pendidikan melalui pengolahan informasi. Telem (Demir, 2003 : 33) mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen Sekolah sebagai “sistem informasi manajemen yang dirancang untuk menyesuaikan struktur, tugas manajemen, proses pembelajaran dan kebutuhan khusus dari sekolah”.

Adapun definisi yang lebih luas, kontribusi sistem informasi ke sekolah-sekolah dapat didefinisikan sebagai “membuat program lebih efektif”, sehingga proses pengajaran dan pembelajaran perubahan lingkungan profesional, memungkinkan guru untuk saling bertukar pengalaman mereka dengan cara yang lebih sistematis, bekerja dalam tim, menentukan kebutuhan siswa (Gurr dalam Demir, 2003 : 33), mendukung manajer dan staf sekolah lainnya dalam melakukan tugas mereka, mengembangkan kinerja mereka, efektivitas dan efisiensi (Telem & Buvitski dalam Demir, 2003 : 33). Dengan kata lain, Sistem Informasi Manajemen Sekolah meningkatkan efektivitas dan efisiensi dengan menghemat waktu dan memfasilitasi pengembangan solusi alternatif untuk masalah canggih (Vissher & Wild dalam Demir, 2003 : 33).

Telem (1999), Demir (2003) dan Isherwood (2004) mengatakan bahwa pengenalan sistem informasi manajemen sekolah untuk sekolah-sekolah telah menyebabkan perubahan signifikan dalam peran dan gaya kerja manajer sekolah. Sistem Informasi Manajemen Sekolah menyebabkan perubahan dalam

manajemen sekolah khususnya dalam bidang kepemimpinan, pengambilan keputusan, beban kerja, manajemen sumber daya manusia, komunikasi, tanggung jawab dan perencanaan. Dalam skala strategis, Sistem Informasi Manajemen Sekolah membantu manajer dalam menentukan tujuan sekolah, membuat rencana jangka panjang, mendistribusikan sumber daya, dan membentuk metode pendidikan masa depan, menentukan kinerja guru dan keberhasilan sekolah. Dengan cara ini, Sistem Informasi Manajemen Sekolah juga dapat digunakan sebagai alat untuk menumbuhkan dan menggunakan kepemimpinan pendidikan bagi para manajer sekolah.

Dalam rangka merencanakan atau mengkaji perlu atau tidaknya sebuah organisasi mengimplementasikan suatu sistem informasi dalam menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya, diperlukan analisis terkait faktor-faktor internal organisasi dan faktor eksternalnya. Hal ini perlu dilakukan agar pada saat implementasinya dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan peningkatan kinerja atau keuntungan bagi organisasi tersebut.

Karena implementasi sebuah sistem informasi akan mempengaruhi banyak hal di dalam organisasi terutama dari sisi jalannya proses manajemen, kebiasaan dan budaya kerja, bahkan dari sisi finansial. Oleh karena itu, dapat dianggap bahwa implementasi sebuah sistem informasi merupakan hal yang strategis bagi sebuah organisasi, sehingga perencanaan implementasinya perlu dilakukan dalam sebuah perencanaan strategis organisasi.

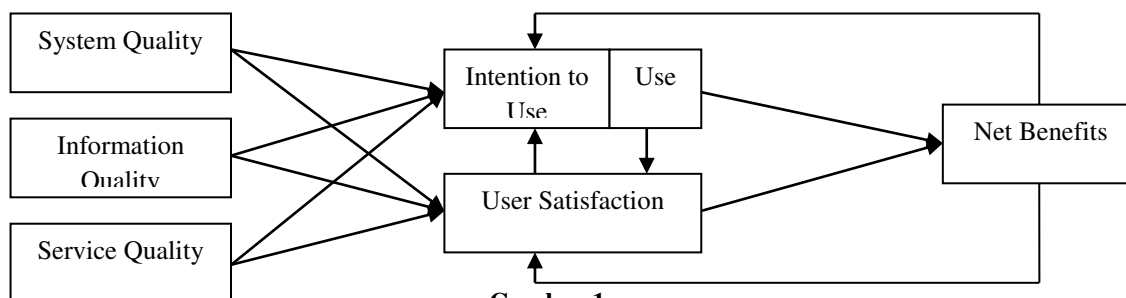
Salah satu analisis yang dapat digunakan untuk perencanaan strategis adalah rantai nilai (*value chain*). Suatu organisasi terdiri atas sekumpulan aktivitas yang mengandung nilai yang dilakukan untuk merancang, memproduksi, memasarkan, mengirim dan mendukung produk mereka (Lukiastuti, 2011:45). Aktivitas nilai suatu organisasi dapat diuraikan secara sistematis dengan menggunakan kerangka kerja rantai nilai sebagaimana yang dikembangkan oleh Michael Porter. Mengembangkan rantai nilai (*value chain*) dan menganalisis aktivitas-aktivitas nilai secara rinci berarti memberikan suatu pemahaman mengenai bagaimana suatu organisasi melaksanakan aktivitasnya, bagaimana ia harus berinteraksi dan apa tujuan yang hendak dicapai oleh kegiatan tersebut.

Rantai nilai (*value chain*) merupakan rangkaian yang terdiri atas berbagai komponen, yaitu aktivitas utama (*primary activities* atau *major activities*) dan aktivitas pendukung (*supporting activities*).

Analisis yang sering digunakan dalam perencanaan strategis lainnya adalah analisis SWOT. Analisis SWOT adalah analisis kondisi internal maupun eksternal suatu organisasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja. Analisis internal meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan (S, strength) dan kelemahan (W, weakness). Sementara, analisis eksternal mencakup faktor peluang (O, opportunity) dan tantangan (T, threat).

Sebuah Sistem Informasi yang diimplementasikan oleh sebuah lembaga atau organisasi haruslah berjalan secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran dari implementasi sistem informasi tersebut. Menurut Seddon, Graeser dan Willcocks (2000), efektivitas sistem informasi merupakan suatu pertimbangan nilai yang dibuat berdasarkan titik pandang *stakeholder* mengenai *net benefits* yang diperoleh dalam menggunakan suatu sistem informasi. Dalam hasil penelitiannya mereka juga mengungkapkan bahwa istilah lain yang memiliki makna sama adalah "*Information System (IS) Success*" yang digunakan oleh (DeLone and McLean, 1992).

Sukses atau tidaknya suatu sistem informasi dalam suatu organisasi tergantung beberapa faktor. DeLone dan McLean menyimpulkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna. Selain itu, penggunaan dapat mempunyai pengaruh positif maupun negatif terhadap kepuasan pengguna, dan demikian pula sebaliknya. Penelitian ini mengadopsi model kesuksesan sistem informasi DeLone & McLean yang dimodifikasi, dengan asumsi bahwa model ini merupakan model penilaian sistem informasi yang menyertakan beberapa faktor yang oleh DeLone dan McLean (2003) meliputi tiga dimensi mayor yaitu *system quality*, *information quality*, dan *service quality*, yang kemudian ketiganya akan berefek pada *intention to use*, *use*, dan *user satisfaction* serta *net benefits*.



Gambar 1.

Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean

Sumber: *The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update*, (DeLone and McLean, 2003:24)

METODE PENELITIAN

Untuk menemukan menganalisis perencanaan dan efektivitas implementasi sistem informasi manajemen akademik di sekolah dasar sebagaimana yang dinyatakan dalam pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, maka metode penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Fithrah Insani yang berlokasi di Jalan Simbiosis no. 2 Tanimulya, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Pemilihan lokasi ini secara umum didasarkan pada pertimbangan kemudahan menjangkau lokasi, situasi sosialnya mudah diamati, biaya, waktu, dan pelaku mudah didekati, serta kelayakan obyek yang memungkinkan untuk mendapatkan data dan informasi yang dapat menunjang tercapainya tujuan penelitian.

Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data dalam situasi yang wajar, langsung apa adanya tanpa dipengaruhi oleh unsur-unsur lain dari luar lingkungan. Untuk itu peneliti berhubungan langsung dengan situasi dan sumber data yang akan diselidiki. Peneliti tidak menggunakan angka-angka, tetapi mengumpulkan data deskriptif dalam bentuk laporan dan uraian untuk mencari makna, walaupun tidak menolak angka-angka sebagai penunjang penelitian.

Adapun obyek penelitian ini adalah pengelola dan pengguna jasa lembaga pendidikan, yang dalam hal ini adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Fithrah Insani yang terdiri atas : (1) Pengurus Yayasan Fithrah Insani, sebanyak dua orang, dalam hal ini adalah ketua dan sekretaris Yayasan, (2) Pimpinan sekolah, sebanyak lima orang yang terdiri atas satu orang kepala sekolah, dan dua orang wakil kepala sekolah, (3) Guru-guru, sebanyak lima orang, (4) Petugas tata usaha sekolah, sebanyak dua orang yang terdiri atas satu orang tenaga administrasi dan satu orang tenaga administrasi keuangan, (5) Perwakilan Orangtua Siswa, sebanyak tiga orang dari orangtua siswa yang memiliki anak yang sekolah di SDIT Fithrah Insani dari kelas yang berbeda.

teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya sumber data yang diperlukan diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari wawancara dan observasi terhadap obyek penelitian. Sedangkan data sekunder diambil dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan topik penelitian serta mendukung data primer.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan dan wawancara terhadap pimpinan dan staf di SDIT Fithrah Insani didapatkan informasi bahwa pengelolaan seluruh data akademik di lingkungan SDIT Fithrah Insani menjadi tanggungjawab Kepala Sekolah yang dilaksanakan secara teknis oleh staf administrasi dan disupervisi oleh para wakil kepala sekolah. Kegiatan pemasukan dan pengolahan data nilai siswa selama ini dilakukan langsung oleh setiap guru dan dikonsolidasikan oleh masing-masing wali kelas.

Pelaksanaan masing-masing kegiatan pemasukan dan pengolahan data serta pembuatan informasi dilakukan secara umum dengan cara manual menggunakan bantuan komputer, yaitu menggunakan *software* Microsoft Excel dan Microsoft Word. Selain itu data terkait dengan hal tersebut disimpan di masing-masing komputer yang dipergunakan oleh masing-masing pihak dan secara periodik dilakukan pengumpulan data elektroniknya (proses *back-up* data). Namun penyimpanan data elektronik tersebut belum dilakukan secara terstruktur dan terintegrasi, tetapi lebih bersifat mengumpulkan dan membuat data cadangan untuk mengantisipasi kalau pada suatu saat data yang ada di dalam komputer yang bersangkutan mengalami kerusakan.

Selama ini dengan menggunakan pola pengelolaan data dan informasi di SDIT Fithrah Insani telah dapat memenuhi kebutuhan bagi pimpinan sekolah, siswa dan orangtua siswa serta kepada pengurus yayasan dan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat. Namun disadari juga bahwa penyediaan data dan informasi tersebut cenderung

lambat dan tidak mudah untuk memperoleh kembali data yang sudah lama disimpan.

Berdasarkan analisis data dan informasi yang dikumpulkan, pimpinan sekolah, wali kelas, guru, dan staf membutuhkan sebuah cara dan prosedur yang dapat memberikan kualitas pengolahan data dan penyajian data dan informasi yang lebih cepat dan akurat.

Karena jumlah siswa, pegawai, dan sarana prasarana yang ada cukup banyak, maka diperlukan sebuah kegiatan pengolahan data dan penyajian informasi yang handal dan teliti. Kebutuhan akan kegiatan pengolahan data dan penyajian informasi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah sistem informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berupa sebuah Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIM Akademik).

SIM Akademik pada SDIT Fithrah Insani ini diharapkan dapat berguna sebagai sarana informasi mengenai SDIT Fithrah Insani. Dalam sistem ini diharapkan masalah yang difokuskan kepada data dan informasi mengenai siswa, kepegawaian, nilai, penerimaan siswa baru, keuangan, dan sarana prasarananya lengkap dengan modul pemasukan data, pengolahan, dan pembuatan laporan, serta data yang ada dapat digunakan untuk pembuatan informasi lain sesuai dengan kebutuhan menggunakan *software* lain seperti Microsoft Excel dan Microsoft Word atau yang lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Telem (Demir, 2003 : 33) yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen yang dirancang untuk menyesuaikan struktur, tugas manajemen, proses pembelajaran dan kebutuhan khusus dari sekolah.

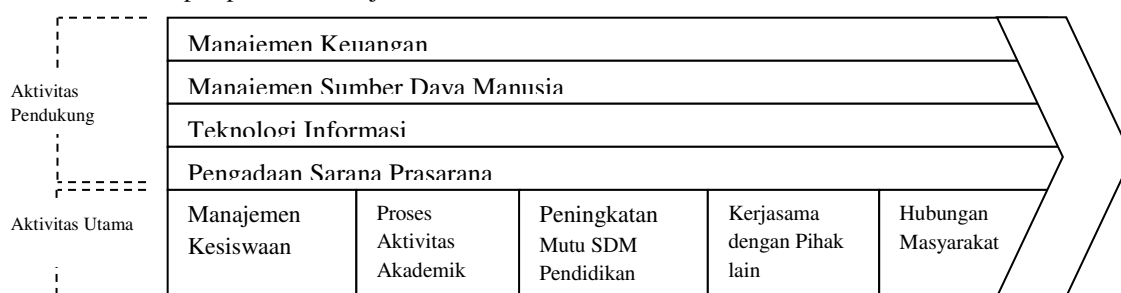
Selain itu, dengan dibangunnya sebuah SIM Akademik ini, diharapkan dapat berguna sebagai alat bantu pihak sekolah dalam penyampaian informasi kepada siswanya atau orangtua/wali secara cepat, tepat dan uptodate, sehingga kinerja suatu pekerjaan dapat diwujudkan lebih maksimal. Selain itu juga untuk kebutuhan pengambilan keputusan dan kebutuhan pelaporan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, terutama harapan para partisipan yang merupakan warga sekolah di SDIT Fithrah Insani, dalam perancangan sistem informasi yang dibutuhkan, harus memperhatikan persyaratan suatu disain sistem yang baik, di antaranya : (1) sistem harus berguna, mudah dipahami, dan nantinya mudah digunakan, (2) sistem harus dapat mendukung tujuan utama kegiatan pengelolaan sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan sekolah yang baik, (3) sistem harus efisien dan efektif untuk dapat mendukung pengolahan transaksi, pelaporan manajemen dan

mendukung keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen, termasuk tugas-tugas lainnya yang selama ini dilakukan secara manual oleh masing-masing pihak.

Analisis perencanaan implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIM Akademik) dilakukan menggunakan analisis rantai nilai (*value chain analysis*) dan analisis SWOT. Analisis ini didasarkan pada data dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pengurus yayasan, pimpinan sekolah dan staf administrasi, serta observasi di lapangan.

Rantai nilai (*value chain*) merupakan rangkaian yang terdiri atas berbagai komponen, yaitu aktivitas utama (*primary activities* atau *major activities*) dan aktivitas pendukung (*supporting activities*). Dalam hal organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Fithrah Insani ini, rantai nilai dapat digambarkan sebagaimana gambar berikut.



Gambar 2.

Rantai Nilai SDIT Fithrah Insani

(Sumber : Rencana Strategis SDIT Fithrah Insani 2010-2015)

Dari gambaran rantai nilai (*value chain*) di atas dapat dilihat bahwa aktivitas utama dari SDIT Fithrah Insani adalah meliputi (1) Manajemen Kesiswaan, (2) Proses Aktivitas Akademik, (3) Peningkatan Mutu SDM Pendidikan, (4) Kerjasama dengan Pihak Lain, dan (5) Hubungan Masyarakat. Sedangkan aktivitas pendukungnya terdiri atas (1) Manajemen Keuangan, (2) Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), (3) Teknologi Informasi, dan (4) Pengadaan Sarana dan Prasarana.

Insani, di samping itu ada aktivitas pendukung berupa teknologi informasi. Oleh karena itu implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi informasi merupakan strategi pengembangan manajemen sekolah yang perlu mendapatkan prioritas, sehingga diharapkan akan mendapatkan nilai tambah (*added value*) bagi sekolah tersebut.

Dari hasil wawancara kepada pimpinan yayasan dan pimpinan sekolah, serta pengamatan yang dilakukan maka dapat diidentifikasi faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal yang selanjutnya digunakan dalam analisis SWOT sebagai berikut:

Dari analisis rantai nilai dapat dilihat bahwa aktivitas manajemen kesiswaan, aktivitas akademik merupakan dua aktivitas penting dalam SDIT Fithrah

Tabel 1.

Matriks Analisis SWOT

<p>IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p>Kekuatan (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> Adanya dukungan dari pimpinan yayasan dan pimpinan sekolah Tersedianya fasilitas komputer yang memadai Tersedianya fasilitas jaringan LAN dan Wi-Fi serta internet Tersedianya SDM yang cukup 	<p>Kelemahan (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> Belum adanya SOP (<i>standard operational procedure</i>) Belum tersedianya software SIM Akademik Belum adanya SDM khusus pengembang SIM Akademik Data akademik masih belum tertata dan tersimpan dengan baik
	<p>Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> Kemajuan teknologi 	<p>Strategi SO</p> <ul style="list-style-type: none"> Komitmen memperbaiki

informasi serta teknologi pendukungnya 2. Kerjasama dengan pihak lain yang profesional 3. Tuntutan para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) 4. Harga perangkat lunak dan perangkat keras yang semakin terjangkau	layanan dengan mengimplementasikan sebuah SIM Akademik untuk SDIT FI <ul style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan pengembang perangkat lunak SIM Akademik 	pengelolaan data dan informasi akademik dan menerapkannya dalam SIM Akademik <ul style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan pengembang perangkat lunak SIM Akademik dan melatih staf untuk penggunaan SIM tersebut
Ancaman (T) 1. Banyaknya sekolah yang telah menggunakan SIM berbasis teknologi informasi 2. Kebijakan pemerintah yang berubah-ubah 3. Karyawan yang rawan untuk pindah 4. Kemungkinan kerusakan data	Strategi ST <ul style="list-style-type: none"> Memilih SIM Akademik yang tepat dan yang keluarannya dapat diolah dengan software lain untuk mengantisipasi kebutuhan format informasi yang berbeda Memilih SIM yang tingkat keamanannya paling tinggi 	Strategi WT <ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi dan memilih SIM yang tepat dan memiliki tingkat keamanan yang tinggi Melatih staf pengelola SIM Akademik dan menjaminkannya dengan honor/gaji yang layak

Dari data analisis faktor internal (IFAS) dan faktor eksternal (EFAS) di atas dapat juga dianalisis secara kuantitatif. Hasil analisis tersebut diperoleh

data sebagaimana ditampilkan dalam tabel-tabel berikut.

Tabel 2.
Matriks Analisis SWOT Faktor Internal

Faktor-faktor Strategik Internal	Skor (S)	Bobot (B)	Nilai (SxB)
Kekuatan (<i>Strength</i>)			
1. Adanya dukungan dari pimpinan yayasan dan pimpinan sekolah	0,4	4	1,6
2. Tersedianya fasilitas komputer yang memadai	0,3	4	1,2
3. Tersedianya fasilitas jaringan LAN dan Wi-Fi serta internet	0,1	3	0,3
4. Tersedianya SDM yang cukup	0,2	2	0,4
Total Nilai Kekuatan	1		3,5
Kelemahan (<i>Weakness</i>)			
1. Belum adanya SOP (<i>standard operational procedure</i>)	0,2	3	0,6
2. Belum tersedianya software SIM Akademik	0,3	3	0,9
3. Belum adanya SDM khusus pengembang SIM Akademik	0,4	2	0,8
4. Data akademik masih belum tertata dan tersimpan dengan baik	0,1	2	0,2
Total Nilai Kelemahan			2,5
TOTAL FAKTOR INTERNAL (Kekuatan – Kelemahan)			1,0

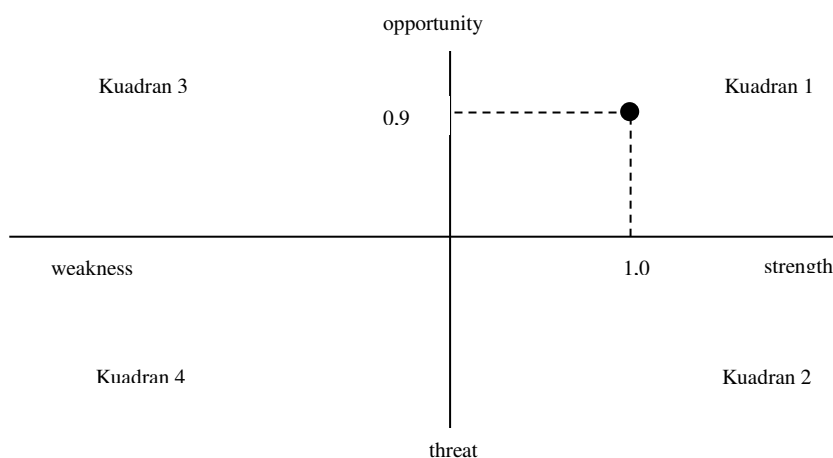
Tabel 3.
Matriks Analisis SWOT Faktor Eksternal

Faktor-faktor Strategik Eksternal	Skor (S)	Bobot (B)	Nilai (SxB)
Peluang (<i>Opportunity</i>)			
1. Kemajuan teknologi informasi serta teknologi pendukungnya	0,2	4	0,8
2. Kerjasama dengan pihak lain yang profesional	0,3	4	1,2
3. Tuntutan para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>)	0,1	3	0,3
4. Harga perangkat lunak dan perangkat keras yang semakin terjangkau	0,4	4	1,6
Total Nilai Peluang	1		3,9

Tantangan (Threat)			
1. Banyaknya sekolah yang telah menggunakan SIM berbasis teknologi informasi	0,2	2	0,4
2. Kebijakan pemerintah yang berubah-ubah	0,1	1	0,1
3. Karyawan yang rawan untuk pindah	0,4	4	1,6
4. Kemungkinan kerusakan data	0,3	3	0,9
Total Nilai Tantangan	1		3,0
TOTAL FAKTOR EKSTERNAL (Peluang – Tantangan)			0,9

Dalam hal ini dengan nilai faktor internal sebesar 1,0 dan nilai faktor eksternal sebesar 0,9 yang berarti masuk ke dalam kuadran 1 memberikan makna bahwa SDIT Fithrah Insani dalam posisi yang kuat dan berpeluang untuk mengimplementasikan sebuah sistem

informasi manajemen akademik (SIM Akademik) berbasis teknologi informasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan akademiknya. Dari data tersebut di atas dapat digambarkan dalam kuadran sebagai berikut.



Gambar 3.
Kuadran Analisis SWOT

Dalam rangka implementasi SIM Akademik tersebut, dilakukan penelusuran peneliti ke berbagai sumber, baik dari internet maupun sumber-sumber lain, diperoleh berbagai alternatif sistem informasi manajemen akademik yang dapat dipergunakan. Dan dari hasil uji coba yang dilakukan oleh pimpinan dan staf di SDIT Fithrah Insani, terutama terkait (1) kelayakan ekonomi (*economical feasibility*), (2) kelayakan operasi (*operational feasibility*), (3) kelayakan teknik (*technical feasibility*), (4) kelayakan jadwal (*schedule feasibility*), dan (5) kelayakan hukum (*law feasibility*). Selain itu secara khusus dipertimbangkan kesesuaian fasilitas sesuai kebutuhan SDIT Fithrah Insani, kemudahan pemakaian, sistem pengamanan (*security*), dan kemudahan mendapatkannya, peneliti atas persetujuan pimpinan yayasan dan pimpinan sekolah memutuskan untuk menggunakan software **Sistem Informasi Sekolah JIBAS (Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah)** untuk diujicoba diimplementasikan di SDIT Fithrah Insani.

Efektivitas SIM Akademik di SDIT Fithrah Insani dinilai menggunakan model D&M (DeLone dan McLean, 2003), di mana karakteristik kualitas sistem informasi merupakan komposisi dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), dan kualitas pelayanan (*service quality*).

Implementasi SIM Akademik yang dilakukan sejak tanggal 1 Februari 2012 dilakukan evaluasi pada tanggal 16-28 April 2012. Pengujian menggunakan instrumen penilaian yang dilakukan oleh dua orang staf administrasi, dua orang wakil kepala sekolah dan seorang kepala sekolah setelah mereka mengujicoba sistem.

Setiap karakteristik efektivitas di atas diberi nilai 1 – 4 oleh setiap responden, sehingga nilai ideal untuk setiap butir karakteristik adalah 20, dan total nilai ideal adalah 280. Nilai efektivitas merupakan perbandingan antara nilai aktual dibandingkan dengan nilai ideal.

$$\text{Nilai efektivitas} = \frac{\text{nilai aktual}}{\text{nilai ideal}} \times 100\%$$

Tabel 4.
Hasil Penilaian Efektivitas SIM Akademik di SDIT Fithrah Insani

No	Karakteristik	Nilai dari responden					Total
		1	2	3	4	5	
1	Fungsionalitas (<i>functionality</i>)	4	4	4	4	4	20
2	Kegunaan (<i>usability</i>)	4	4	3	4	3	18
3	Keandalan (<i>reliability</i>)	3	4	3	3	3	16
4	Aksesibilitas (<i>accessibility</i>)	4	4	4	3	3	18
5	Keinteraksian (<i>interactivity</i>)	3	3	3	3	3	15
6	Waktu respon (<i>respon time</i>)	3	4	3	3	4	17
7	Kelengkapan (<i>completeness</i>)	3	3	3	3	4	16
8	Kepahaman (<i>Ease of understanding</i>)	4	4	4	4	4	20
9	Relevansi (<i>relevancy</i>)	4	3	3	4	3	17
10	Keamanan (<i>security</i>)	4	3	3	3	3	15
11	Ketepatanwaktuan (<i>timeliness</i>)	3	2	3	3	3	14
12	Jaminan (<i>assurance</i>)	3	3	3	3	3	15
13	Empati (<i>empathy</i>)	3	3	3	3	3	15
14	Keresponan (<i>responsiveness</i>)	3	3	3	3	4	16
TOTAL		46	47	45	46	46	233

Karena jumlah karakteristik yang dinilai ada 14 item dan jumlah responden yang melakukan penilaian ada 5 orang dengan nilai maksimum 4, maka nilai ideal dari penilaian efektivitas ini adalah $14 \times 5 \times 4 = 280$. Nilai efektivitas dapat dihitung sebagai berikut.

$$\text{Nilai efektivitas} = \frac{233}{280} \times 100\% = 83,21\%$$

Dari hasil penilaian di atas dapat dihitung nilai efektivitas sistem adalah 83.21%. Hal ini berarti

bahwa efektivitas implementasi SIM Akademik menggunakan Sistem Informasi Sekolah Jibas di SDIT Fithrah Insani secara keseluruhan adalah 83.21% dari kriteria yang diharapkan. Sedangkan kalau dihitung berdasarkan masing-masing dimensi efektivitas sistem informasi, maka hasilnya adalah : kualitas sistem (*system quality*) sebesar 86,67%, kualitas informasi (*information quality*) sebesar 83,00%, dan kualitas pelayanan (*service quality*) sebesar 76,67%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan di antaranya adalah sebagai berikut : (1) Sistem yang sudah berjalan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Fithrah Insani (SDIT Fithrah Insani) selama ini dilakukan dengan cara manual dengan bantuan teknologi komputer. Namun demikian sistem tersebut sudah dapat memberikan informasi akademik, baik bagi kepentingan pengelolaan pendidikan, maupun bagi kepuasan pelanggan. Kekurangannya adalah dari sisi kecepatan proses penyediaan data dan informasi yang valid; (2) Berdasarkan analisis rantai nilai (*value chain analysis*) dan analisis SWOT, SDIT Fithrah Insani dalam posisi yang kuat dan berpeluang untuk mengimplementasikan sebuah sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi informasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan akademiknya; (3) Berdasarkan kelayakan dan pertimbangan kelengkapan fasilitas sesuai kebutuhan, kemudahan pemakaian, sistem pengamanan (*security*), dan kemudahan mendapatkannya, peneliti atas persetujuan pimpinan yayasan dan pimpinan sekolah memutuskan untuk menggunakan software **Sistem Informasi Sekolah JIBAS (Jaringan Informasi**

Bersama Antar Sekolah) untuk diujicoba diimplementasikan di SDIT Fithrah Insani; dan (4) Efektivitas implementasi SIM Akademik menggunakan Sistem Informasi Sekolah Jibas di SDIT Fithrah Insani secara keseluruhan adalah 83.21% dari kriteria yang diharapkan. Sedangkan berdasarkan dimensi efektivitas sistem informasi, hasilnya adalah : kualitas sistem (*system quality*) sebesar 86,67%, kualitas informasi (*information quality*) sebesar 83,00%, dan kualitas pelayanan (*service quality*) sebesar 76,67% terhadap mutu kinerja Institut Agama Islam Swasta.

Rekomendasi

Rekomendasi yang dirumuskan berkaitan dengan temuan esensial dari hasil penelitian ini ditujukan kepada pihak dua pihak, *pertama* pihak yang memiliki kewenangan di dalam pengelolaan SDIT Fithrah Insani yaitu pengurus Yayasan Fithrah Insani dan pimpinan SDIT Fithrah Insani, dan *kedua* bagi peneliti selanjutnya yang berminat terhadap penelitian sejenis. Rekomendasi tersebut adalah : (1) Perlu ditingkatkan pemahaman kepada pimpinan sekolah dan tenaga administrasi tentang penggunaan SIM Akademik melalui sebuah pelatihan agar memahami

semua sisi dari sistem ini baik fungsi, pemakaian, maupun manfaatnya; (2) Data yang dentry baru untuk kelas 1, oleh karena itu Sekolah perlu menerapkan sistem ini untuk seluruh siswa yang ada dari kelas 1 hingga kelas 6 dan para alumni; (3) Perlu dilakukan

penelitian lebih lanjut tentang dampak implementasi SIM Akademik SDIT Fithrah Insani ini sesuai model D&M yang juga melibatkan kegunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan *net benefit*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaranta, Maria (2005). *Evaluating Success in Post-Merger IS Integration: A Case Study*. Electronic Journal of Information Systems Evaluation Volume 8 Issue 3 2005 (143-150) [online]. Tersedia : <http://www.ejise.com> [17 November 2006]
- Al-Jufri, Hamid (2011). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Smart Grafika
- Bannister, Frank and Remenyi Dan (2004). *Value Perception in IT Investment Decisions*. The Electronic Journal Information Systems Evaluation Volume 7 Issue 1 (2004), [online]. Tersedia : <http://www.ejise.com> [17 November 2006]
- Brown, A (2005). *IS Evaluation in Practice*. The Electronic Journal Information Systems Evaluation Volume 8 Issue 3, pp 169-178, [online]. Tersedia : <http://www.ejise.com> [17 November 2006]
- Crawford, Susan et.al (1987). *Beyond the Online Catalog: Developing an Academic Information System in the Sciences*. Bulletin Medical Library Association. 75(3) July 1987
- Cronholm, Stefan and Goldkuhl, Göran (2003). *Strategies for Information Systems Evaluation- Six Generic Types*. The Electronic Journal Information Systems Evaluation Volume 6 Issue 2 (2003), pp 65-74, [online]. Tersedia: <http://www.ejise.com> [17 November 2006]
- Davis, F., (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. MIS Quarterly, Vol. 13 No. 3, pp. 319-40. [online]. Tersedia : http://www.misq.org/discovery/MISQD_isword/index.html [27 Februari 2007]
- Davis, G.B. (1992). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian II: Struktur dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Bina Print.
- DeLone, W.H. & McLean, E.R. 1992. *Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable*. Information Systems Research. Vol. 3 (1). Pp. 60-95. The Institute of Management Sciences (sekarang INFORMS).
- DeLone, W.H. & McLean, E.R. 2003. *The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A ten-Year Update*. Journal of Management Information Systems. Vol. 19 (4). Pp. 9 – 30. M.E. Sharpe, Inc.
- Demir, Kamile (2006). *School Management Information Systems in Pimary Schools*. The Turkish Online Journal of Educational Technology - TOJET Volume 5, Issue 2, Article 6 (2006), pp 32-45, [online]. Tersedia : <http://www.tojet.net/articles/526.pdf> [29 Juli 2010]
- Fattah, Nanang. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Gemmell, Margaret (2003). *A Post-Implementation Evaluation of a Student Information System in the UK Higher Education Sector*. The Electronic Journal Information Systems Evaluation Volume 6 Issue 2 (2003), pp 95-106, [online]. Tersedia : <http://www.ejise.com> [17 November 2006]
- Gibson, LG, Ivanicevich, JM, and Donnely, JH (1996). *Organisasi : Perilaku, Struktur dan Proses Jilid 1 Edisi Kelima*. Terjemahan. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Gufroni, Acep I (2011), *Information Systems Strategic Planning at the Siliwangi University Tasikmalaya*, International Journal of Advanced Engineering Sciences and Technologies (IJAEST), Vol No. 6, Issue No. 1, 053 – 059, [online]. Tersedia : <http://www.ijaest.iserp.org> [29 April 2012]
- Hajer, Kefi. (2002). *IS/IT Evaluation: A Context-Based and Process-Oriented Perspective*. The Electronic Journal Information Systems Evaluation Volume 3 Issue 1, [online]. Tersedia: <http://www.ejise.com> [17 November 2006]
- Hedberg, John G and Barry Harper (1992). *Educational information systems: Problems of the small educational organization*. Australian Journal of Educational Technology 1992, 8(2), pp 132-160, [online]. Tersedia : <http://www.ascilite.org.au/ajet/ajet8/hedberg.html> [January 19, 2010]
- Hussain, KM. (1977). *Management Information System For Higher Education*. New Mexico: OECD
- Isherwood, Robert S et al (2005). *School Management Information System Implementation and Its Impact on the Loosely Coupled Organizational Structure of an Elementary School: A Case Study*. Journal of Research on Technology in Education, 33(5), 1-11

- Jogiyanto. (1999). *Analisis dan Disain Sistem Informasi: Pendekatan Struktur dan Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jones, Steve. (2005). *IS Value and Investment Appraisal: A case study of a local authority*. The Electronic Journal Information Systems Evaluation Volume 7 Issue 1 November 2004, [online]. Tersedia : <http://www.ejise.com> [17 November 2006]
- Lorenzy, Nancy M (1992). *Introduction: Integrated Academic Information Management Systems (AIMS)*. Bulletin Medical Library Association. 80(3) July 1992
- Lukiastuti, Fitri dan Mualiawan Hamdani (2011). *Manajemen Strategik Dalam Organisasi*. Yogyakarta: CAPS
- Mc Millan and Schumacher (2001). *Research in Education 5th edition*. New York : Longman
- Mentzas, Gregory. (2008). *A Functional Taxonomy of Computer Based Information Systems*. International Journal of Information Management, Volume 14, No. 6, December, pp. 397-410. Tersedia : <http://www.pages.drexel.edu/~al33/resources/CBIS-taxonomy.pdf> [15 Agustus 2010]
- Moleong, Lexy.J. (1989). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung : P.T. Rosda Karya
- Myers, Michael D. (1997). *Qualitative Research in Information Systems*. Management Information System Quarterly (MISQ) (1997), [online]. Tersedia : http://www.misq.org/discovery/MISQD_isworld/index.html [27 Februari 2007]
- Nijland, Menno (2003). *IT cost benefit management improvement from a critical perspective*. The Electronic Journal Information Systems Evaluation Volume 5 Issue 1 (2003), [online]. Tersedia : <http://www.ejise.com> [17 November 2006]
- Novianti Ariza dan Ami Fauziah (2009). *Sistem Informasi Sekolah Dasar Berbasis SMS*. Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (2009), pp 40-45, [online]. Tersedia : <http://journal.uui.ac.id/index.php/Snati/article/viewFile/949/912> [17 November 2006]
- Nurhayati, Sri (2009). *Analisis Strategis Sistem Teknologi Informasi dengan Pendekatan Analisis SWOT*. Prosiding Seminar Nasional Informatika 2009. Pp. 149-154. Yogyakarta: UPN Veteran
- Ozkan S (2006). *A Process Capability Approach to Information Systems Effectiveness Evaluation*. The Electronic Journal of Information Systems Evaluation, Vol. 9, Iss. 1, pp 7-14, [online]. Tersedia : <http://www.ejise.com> [17 November 2006]
- Pant, Soemendra and Cheng Hsu (1995). *Strategic Information Systems Planning: A Review*. Information Resources Management Association International Conference 1995. p. 1-23
- Pienaar, Heila (2003). *Design and Development of an Academic Portal*. Libri, 2003, vol. 53, pp. 118-129 [online]. Tersedia : <http://hagar.up.ac.za/catts/learner/heilap/personalhomepage.html> [4 November 2006]
- Pratama, Darizki dkk (2008). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Bumi Putera Inline. Jurnal Piranti Warta. Vol. 11 No. 3 Agustus 2008. pp. 429-439
- Rangkuti, Freddy. (2001). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rochaety, Eti, et al. (2005). *Sistem Informasi Manajemen dalam Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Rofiq, Ainur (2004). *Disain Sistem Informasi Akademik*. Jakarta : TPSDP
- Sallis, Edward (2006). *Total Quality Management in Education*. Terjemahan. Yogyakarta : IRCiSoD
- Samik-Ibrahim, Rahmat M. (2006). *Penelitian Bidang Sistem Informasi Manajemen di Indonesia (SIMDI): Quo Vadis?* [online]. Tersedia : <http://rms46.vlsm.org/2/114.pdf> [14 Mei 2006]
- Sarkissian, Alfred. (2010). *Types of Management Information Systems*. [online]. Tersedia: http://www.ehow.com/about_5194585_types-management-information-systems.html [10 Agustus 2010]
- Schell, George P. (2005). *Evidence of Information System Value*. The Electronic Journal Information Systems Evaluation Volume 6 Issue 3, [online]. Tersedia : <http://www.ejise.com> [17 November 2006]
- Stoner, James AF & Wankel, Charles (1996). *Manajemen*. Terjemahan (Wilhelminus W. Bakawatun). Jakarta : Intermedia
- Sugiyono (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suryadi, Ace (2006). *Sistem Informasi Pendidikan*, [online]. Tersedia : <http://www1.bpkpenabur.or.id/kps-jkt/berita/9807/artikel1.htm> [5 Juni 2006]
- Sutabri, Tata (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Penerbit Andi

- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. (2005). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Jurusan Administrasi Pendidikan UPI.
- Tim Dosen PPS UPI. (2003). *Sistem Informasi Manajemen dalam Pendidikan. Bahan Diklat Teknis Manajemen Kepala Sekolah Dasar*. Kantor Diklat Pemkot Bandung kerjasama dengan Program Pascasarjana UPI.
- Ward, J, Peppard, J, (2002). *Strategic Planning For Information Strategy*, 3rd ed, England : John willey & sons, LTD
- Yayasan Fithrah Insani. (2010). *Rencana Strategis Yayasan Fithrah Insani 2010-2015*. Bandung : Yayasan Fithrah Insani
- (1992). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I*: Jakarta: PT Gramedia.
- (2007). *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar*. Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK Depdiknas.